

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk jargon dalam konteks sosial pada masyarakat, serta mengekspresikan identitas sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi partisipatif, teknik wawancara, dan teknik rekam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk penggunaan bahasa jargon di Kecamatan Medan Deli terdiri dari empat bentuk yaitu kata tunggal, frasa, akronim dan singkatan. Data hasil penelitian jargon yang ditemukan pada masyarakat Kecamatan Medan Deli sebanyak 52 data yang terdiri dari bentuk kata tunggal 18 data, bentuk frasa sebanyak 13 data, bentuk akronim 1 data, dan bentuk singkatan 20 data. Penggunaan bahasa jargon ini bervariasi berdasarkan kelas profesi, baik di kalangan profesi terlatih maupun terdidik. Penggunaan jargon mencerminkan identitas sosial dan memperkuat rasa keanggotan yang sesuai dengan profesi dalam masyarakat. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan jargon tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol identitas yang membedakan kelompok sosial satu dengan yang lainnya. Jargon yang digunakan dalam setiap kelompok profesi menciptakan ikatan yang lebih kuat antar sesama anggota kelompok, dan memberikan makna khusus yang hanya dipahami oleh sesama kelompok mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terjalin pemahaman yang mendalam tentang peran bahasa dalam membentuk identitas kelompok dan dinamika sosial di Masyarakat Kecamatan Deli.

Kata Kunci: *bahasa, jargon, identitas sosial, masyarakat*

ABSTRACT

This research aims to describe form of jargon in social contexts within the community, as well as to express the community social identity. This type of research is qualitative research. The data in this research is the jargon language were the Medan Deli District community. Data collection techniques in this research are included participant observation techniques, interviews techniques and recording techniques. The result show that jargon language use in Medan Deli District consist of four forms, single word, phrases, acronyms, and abbreviations. The research findings on jargon found in the professional context of the Medan Deli District community amounted to 52 jargon items, consisting of 18 single word form, 13 phrases form, 1 acronym form, and 20 abbreviated form. The use of jargon varies based on professional class, encompassing both trained and educated professions. The use of jargon reflects social identity and strengthens the sense of belonging that aligns with professions within the community. This study also reveals that the use of jargon serves not only as a communication tool but also as a symbol of identity that distinguishes one social group from another. The jargon used within each professional group creates stronger bonds among its members and provides specific meanings that are only understood by their peers. Through this research, it is hoped that a deeper understanding of the role of language in shaping group identity and social dynamics in the community of Deli District can be established.

Keywords: *language, jargon, social identity, community*